

# MARDI-OETOMO

Orgaan dari Perserikatan Prijaji B. B. Ongediplomeerden, Terbit seboelan sekali

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid :  
dalam Hindia Nederland . . . f 4 —  
loear Hindia Nederland . . . „ 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapet orgaan gratis

Redacteur : Alwi Tjakradiwirja  
Administratie : Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diterbitken oleh perkoempoelan  
„MARDI - OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE :  
satoe perkataan f 0 05 ; satoe  
advertentie tiada boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali.  
Berlangganan dapet rabat.



## Soerat :

- a. Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoeck orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja le. Secretaris H. B. Weroe St. S. C. S. Pesalaran (Cheribon).
- b. Tentang permintaän langganan dan pembayaran orgaan kepada Djajoesman Voorzitter H. B. di Ploembon (Cheribon).

## Permintaän.

- a. Kapada sekalian toean - toean leden Mardi - Oetomo. Maka orgaan ini di sadjiken lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan lat-latnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- b. Pambatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep mēmemberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika misih ada, akan sigera dikirim lagi.
- c. Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantas kasih taoe kepada administratie M. O. Ploembon [Cheribon] adres Mas Djajoesman.

## Correspondentie.

Toean-toean jang telah kirim karangan, tapi belum di moeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan. Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoewa belah katja dan jang tida di sertai nama pengirimnja tida aken di moewat ;

Harep semoewah karangan di toelis seblah dan di sertai nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan

tentoe sekali boleh pake nama semboenian [pseudoniem]. Nama pengirim tjoemah boewat ketaoecannja redactie sadja.

Mengirimkanja karangan soepaja pake franco f 0,07<sup>5</sup>, dan toelis di loear „document”, tapi djangan di rapet.

Red.

## Peringetan.

7. Djika hendak memboenoeh api, boenoehlah selagi masih ketjil; demikijan djoega kaloe hendak memboenoeh napsoc.
8. Kesoesian itoe boleh di bilang garemnya hidoep; bisanja merasaken kasenangan itoe, lantaran soedah taoe rasanja soesah.
9. Lebih baik berkoeasa di roemah sendiri, tertimbang memboedjang di kraton.
10. Orang jang blom pernah merasa loeka, bisanja soeka mengentengken tatoe dimana laen orang poenja badan
11. Fikiran itoe seperti koentji, kaloe djarang dipake, nistjaja dia bertahi.
12. Orang jang menanem roempoet, tida nanti beroleh padi.
13. Kekajaan jang terdapat lantaran kakedjeman, tida ada faedahnja goena keadaän lahir dan batin.

N. J.

# Jang terhormat !

## Sekalijan Toean-toean leden Mardi-Oetomo.

Satelah organa boejan September No. 1 di keloewarkan hampir saben hari kita trima staat namanja leden ja itoe menjoekeopi seroean kita dalem itoe organa. Kepada Toean jang beroesaha mengoempoelken nama nama itoe, kita membilang banjak trima kasih. Akan tetapi kaloe menilik banjknja organa jang di kirimkan kepada toean toean leden loear afdeeling Indramajoe boeat di harep pertoeoelenggaraan mengoempoelken itoe nama nama dari leden lama dan baroe, soenggoeh misih boleh di bilang sedikit sekali pemasekan itoe staat. Boewat sekali ini lagi kita mengharap pertoeoelangan Toean toean menjoekeopi seroean kita dalem organa boelan blakang soepaja kita bisa rapih mengoeroes boekoe namanja leden berhoeboeng dengan oeroesan administratie dan pengirimannja organa.

Sabagaimana Toean toean leden djoega mengatahoei pengiriman organa boelan blakang (No. 1) tjoesmah kita adresken kepada Toean-toean djoeroetoelis dari masing-masing kantor, dan kepada masing masing Toean Wedana dan Assistent Wedana, ja itoe sebabnja lantaran le. berhoeboeng dengan ongkos penjitakan organa lantaran djeleknja pemasokan atawa boleh di bilang sama se-

L. S.

Di dalem waktoe malaise ini kerap kali kedjadian boeat orang-orang jang pekerdjaanja berhoengan dengan sesoea-toe peroesahaan dagang tida bisa menetepken dengan pasti segala apa jang telah didjandijkannja. Pembatja jang terhormat tentoe djoega mengetahoei betapa besar pengaroeh lekoewasaannja malaise, sehingga sewaktoe waktoe bisa merobahkan atawa membrentikan segala keniatan orang.

Dalem organa boelan September No. 1 saja telah berdjandji jang akan bekerdja dengan radjin soepaja organa M. O. bisa tetap kloewar pada waktoenja; akan tetapi sebagaimana sekarang ternjata organa ini boelan October kloewar beberapa hari lebi lama dari waktoe kemistiannja terbit. Keterangan seperti di bawah ini:

Pada hari 18 September saja telah pasrahkan kepada Chef drukkerij Sindoro copie organa boeian October boeat di tjetaknja, dan saja mendapat kesanggoepan organa bisa kloewar laat-laatinja tanggal 5 October. Pada hari 6 October saja datang lagi ketemoe Chef drukkerij Sindoro boeat tanjakan itoe organa tetapi-dengan kaget-saja mendengar bahoewa organa itoe baroe bisa klaar, pada tanggal 14 October, sebab kata dalem minggoe minggoe jang laeoe banjak sekali letter zettters jang halangan tida bekerdja, Saja mentjoba boeat minta kembali itoe copie copie dan niat akan saja tjetakkan ke lain drukkerij, tetapi maksoed saja itoe tida berhasil. kerna Chef drukkerij menerangkan bahoewa copie copie itoe sebagian besar telah di zet mendjadi ada keroegian boeat drukkerij kaloe organa itoe tida djadi ditjetak di sitoe. Oleh kerana pkiran saja tida sekali kali seneng kaloe drukkerij mendapat keroegian lantaran copie copie saja tjaboet sedeng keterangannja sampei sah lantaran tida masoeknja kebanjakan letter zettters, maka

kali tida ada pemasokan wang Contributie dari afdeeling-afdeeling laen, selaennja afdeeling Indramjoe.

2e. Berobahnja leden di masing masing tempat dengan tida kasih taoe lagi pada kita, sehingga tida bisa taoe njata adresnja jang pasti.

Boeat leden leden di afdeeling Indramajoe masing masing kita kirim satoe organa, karena di itoe afdeeling dalem segala hal oeroesannja vereeniging, seperti, pembajaran contributie, namanja leden dan adresnja sekarang, semoewah baik.

Kita mengharap soepaja Teean toean bestuurleden afdeeling laennja berichtijar boeat toeroetti afdeeling Indramajoe, soepaja dalem sedikit tempo vereening bisa koewat.

Haraplah Toean toean merasa (wees gevoelig) atas seroean kita. Boewat ini boelan, dengan menesel sekali, organa di kirimken menoeoet adres saperti boelan blakang lantaran sebab sub. le. di atas.

HOOFDBESTUUR.

N. B.

Kita soedah minta kepada le. Secretaris Toewan Alwi Tjakradiwirja, boeat waktoe waktoe koeliling membikin propaganda ketemoe dengan Toean toean dan djoega boeat berempoeg dengan afdeeling bestuur hal kebaekannja pemasokan contributie. Kita harep soepaja Toean toean membantoe kepada Toean Alwi di atas kapetloeannja vereeniging kita.

H. B.

meskipoen saja sanget menesal terpaksa saja misti toeroet djoega permintaannja itoe Chef drukkerij, sebab pada pikiran saja soeda kepalang.

Kemoedian pada hari 11 October saja dateng lagi ke itoe drukkerij Sindoro akan tetapi lebih lagi saja terkedjoet, kapan saja meliat jang itoe toko dan drukkerij sama sekali ditoetoep. dan tida keliatan ada orang jang bekerdja. Waktoe itoe djoega saja pergi kanan kiri mentjari keterangan dan mendapat kabar sebabnja drukkerij ditoetoep jaitoe lantaran ketimpah pengaroehnja malaise.

Boeat sementara waktoe, seperti orang jang poetoesa, saja berdiri di voorgallery dengan memikirkan:

1. Bagaimana keadaannja copie-copie jang ada di itoe drukkerij

2. Bagaimana ichtiannja soepaja organa-meskipoen laat bisa kloear dalam ini boelan.

Dengan pertoeoelenggaraan toean Bratanata, redacteur Sindoro Bode saja bisa mendapat kembali copie-copie itoe, dan teroes copie dipasrahken boeat ditjetak kepada drukkerij A. C. NIX di Cherbon

Keterangan saja diatas ini hanja bermaksoed akan menerangkan kepada toean-toean pembatja teroetama toean toean leden M. O. jang terhormat bahoewa laatinja kloear organa ini boelan boekan di sebabkan oleh kerana kealpaan saja, akan tetapi kerana hal jang tida terkira, keadaan mana bisa kedjadian sewaktoe-waktoe pada segala orang.

Boeat ini kali, kemeneselan toean toean sekalian bisa linjap dengan mengingatkan pepatah: selambat lambatinja asal terdapat (liever laat dan nooit).

Saja mengaharap boeat madjoenja djangan lagi kedjadian sematjem sekarang ini.

Alwi.

# MARDI-OETOMO

Orgaan dari Perserikatan Prijaji B. B. Ongediplomeerden, Terbit seboelan sekali

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:

lem Hindia Nederland . . f 4.—

car Hindia Nederland . . . 6.—

Pembayaran di moeka

Lid M. O. dapet orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja

Administratie: Penningmeester

dari Hoofdbestuur

Diterbitken oleh perkoempoelan

„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:

satoe perkataan f 0.05; satoe

advertentie tiada boleh koerang

dari f 1.— boeat 2 kali.

Berlangganan dapet rabat.

## DACTYLOSCOPIE

Berhoeboeng dengan perkara politie.

Dalem doenia ini banjak sekali orang jang soedah terlaloe kotor namanja, sehingga itoe nama poerloe disemboeniken bagi keslametan dirinja, lantaran mereka itoe merasa isin oleh "matahari".

Teroctama oran jang mempoenjai pikiran demikian itoe. orang jang soedah poenja persangkaetan dengan politie atau Justitie.

Dalem tempat-tempat jang ketjil atau jang mana burgelijke stand-nja (robahan tjatjah djiwanja) terpelihara baik, kelakoean demikian itoe gampang sekali tertangkap; lain lagi dalem tempat jang besar-besar seperti dalem kottakota di Europa, Amerika d. s. b. Dalem kota-kota itoe tida moedah mentjahari (menetepken) orang jang telah menggelapken sifat asalnja.

Beberapa akal dan daja oepaja telah ditjari oleh manoesia aken menolak itoe kedjahatan, lantaran kelakoean itoe seringkali mendjadiken soesah bagi keamanan oemoem.

Akal boeat mengenali sifat (identiteit) menoesia itoe adalah bermatjem-matjem: Doeloe-doeloe orang itoe hanja diterangkan gambarnya sadja, misalnja diseboetken:

Mata Item

Idoeng biasa

Ramboet merah d. s. b.

Ini atoeran oleh politie disini masih biasa didjalanken.

Menerangkan tanda-tanda itoe tentoe sekali orang memikirken: "Dalem doenia ini antara sesama menoesia tiada ada jang sama betoel gambarnya "Maskipoen memake patokan demikian, tapi itoe methode tertimbang tida tjekoep boeat mengenali satoe dart lain orang.

\*\*\*

Dalem negri Prasman adalah seorang politie jang mendaepken soeatoe katetepan dari roepa-roepa oekoeran anggahota menoesia jang bisa dipake menetepken sifatnja satoe-satoe orang dengan tiada bisa dipaloe. Itoe politie namanja ALPHONSE BERTILLON dan pendapatannja diseboet

## BERTILLONAGE.

Itoe BERTILLON menetepken, bahwa rangkang (geraamte) menoesia itoe tiada berobah lagi moelai oemoer 21 taoen. Dari itoe dia bikin patokan dari roepa-roepa anggahota seperti terseboet dibawah ini:

1. tingginja badan.
2. pandjangnja depa.
3. oekoeran pandjangnja dari djoeboer sampe dikepala
4. pandjangnja kepala.
5. roebaknja kepala.
6. roebaknja pilingan (jukbeen).
7. pandjangnja koeping kanan
8. pandjangnja koeping kiri.
9. " djari tengah (kiri).
10. " djentik (kiri).
11. " tangan kiri dari moelai sikoet sampe dimana oedjoeng djari tengah

Menoeroet pendapatn toean itoe, djika soeatoe orang soedah kedapet oekoeran sebagai diatas, maka itoe orang tida bisa menggelapken sifatnja lagi; sembarang waktoe dia bisa terkenal

Itoe pendapatn terpendeng baik sekali, aken tetapi alangkah soesahnja aken membikin oekoeran seperti terseboet diatas dengan setiti-titinja; pendeknja itoe methode bagoes, tapi soesah boeat didjalanken.

Lebih baik lagi dari pendapatn itoe ada lagi soeatoe ilmoe jang dinamaken:

## DACTYLOSCOPIE.

Sjahan ini perkataan asalnja dari bahasa Latyn dactyles-djar dan scopia-melihat. Adapoe jang dipake patokan dalem itoe ilmoe jaitoe goerat-goerat di seblah dalem dari tiap-tiap djari. Seperti pembatja telah ma'loem disini djoega kita orang banjak sekal imenggoonaken "tapak djempol" boeat mengganti atau mengoeatken tanda tangan. Pendeknja itoe tapak djempol lazim sekali dalem penghidoepan kita orang sehari-hari.

Apakah sebabnja kita orang menggoenaken tapak djempol itoe sebagai tanda tangan? Tida laen, karena itoe tapak djempol soeatoe tjiri dalem kita orang poenja badan jang tida bisa dipaloe. Sekian banjaknja pendoedoek 'alam ini, tiada ada doea manoesia jang mempoenjai tapak djempol

atau laen djari jang sama betoel; pendeknja masing-masing orang mempoenjai tapak sendiri jang tiada bisa dipaloe dengan tapaknja laen orang. Berhoeböeng dengan itoe patokan, maka ilmoe Dactyloscopie itoe biasa digoenaken.

Bagi perteloengan oentoek mentjari ketrangan dalem hal perkara kedjahatan.

Djari itoe soeatoe anggahota menoesia jang terisi oerat pemegang (tastzenuwen). Itoelah sebabnja tiap-tiap orang jang memegang soeatoe barang, tida boleh tida misti sadja mengenaken oedjoeng djarinja kepada barang itoe. Itoe djari di seblah dalemnja selaloe terlipoet dengan sedikit kringet; djadi kaloe dia menempel pada soeatoe barang, soedah tentoe dia meninggalkan tapak dimana barang itoe.

Kaloe kita orang pikirkan jang lebih pandjang bagi tapak itoe, tiadakah ia boleh dipake sebagai saksi jang besar boeat menjakseni orang jang poenja tapak itoe? Boekankah tapak itoe portret jang poenja tangan tadi? Seorang pendjahat jang habis melakoeken soeatoe kedjahatan dalem soeatoe roemah, apakah tida boleh djadi dia meninggalkan tapak itoe di salah satoe atau barang dalem roemah itoe?

Tentoe sekali tapak itoe ada jang kliatan trang dan ada jang tida. Teroetama kaloe dia berasal dari tangan jang kotor dan ditambah masih baroe, kebetoelan menempel diamana barang jang bersih, gampang sekali kliatan.

Maskipoen tapak itoe tida selamanja bisa kliatan trang tapi kebanyakan masih bisa ditjari 'akalnja aken soepaja mendjadi trang. Misalnja: kita orang tempelken salah satoe oedjoeng djari dimana barang jang item; tentoe sekalit tapaknja tida bisa lantas kliatan. Tapi tjobalah itoe tapak diboeboehi tepoeng jang lemes, kemoedian itoe tepoeng dikepoes pelahan-lahan; maka tepoeng jang tinggal, bolehnja menempel menoeroet oerat-oerat; tapak djari jang tadi

sehingga dimana barang itoe ada tertinggal seboeah tapak jang bisa kliatan trang.

Itoelah hanja soeatoe 'akal jang gampang sekali didjalkan: alangkah hebatnja djika perboeatan itoe dibantoe dengan scheikunde ('imoe pemisah) dan dilihat dengan perkakas (kyker).

\* \*

Jang telaha dioerajken diatas hanja ketrangan dengan ringkes tentang asal dan goenanja dactyloscopie. Adapoen boeat menggoenaken dia dalem practyk, jaitoe boeat memisahkan atau mengenali roepa-roepa tapak, haroes beladjar, lantaran itoe dactyloscopie soeatoe peladjaran jang penting sekali. Sekoerang-koerang kita orang haroes beladjar dari boekoe pemimpin hal itoe.

Boekoe prihal dactyloscopie jang soedah terkenal, jaitoe karangannja SIR E. R. HENRY dan H. A. H O E D T boleh dapet pada firma Kolff & Co Batavia.

Boleh djadi antara Toean-toean pembatja blom banjak jang mengetahoei, bahwa di Betawi waktue ini soedah diadaken satoe kantor jang berhoeböeng dengan oeroesan ini. Itoe kantor didirikan di kotta Betawi Gang Kwini No.2

Roepa-roepa kewadajiban daninstuctie bagi bureau terseboet, adalah termoeat dalem Gouvernements besluit ddo. 15 Maart 1917. berhoeböeng dengan boenijnja staatsblad 1914 No. 322.

Jang mendjadi pekerdjaannja itoe kantor teroetama mengempoelken "slip" dari roepa-roepa orang jang melakoeken atau tersangka melakoeken soeatoe kedjahatan. Jang dinamaken slip jaitoe seboeah kaart jang diisi dengan tapak semoea djari dari salah satoe pendjahat; roepanja seperti tergambar dibawah ini:

#### TANGAN KANAN

Djempol	Djari penoedoh	Djari tengah	Djridji	Djentik
1	2	3	4	5

#### TANGAN KIRI

Djempol	Djari penoedoh	Djari tengah	Djridji	Djentik
6	7	8	9	10

Maksoednja diadaken kantor itoe, soepaja lama-lama bisa mengempoelken mengadakan satoe register dari slip atau gambarnya segala roepa pendjahat di tanah Hindia jang tertimbang bisa meroesak keamanan oemoem.

Slip-slip jang dibikin dengan trang dan rapih bisa di

trima dengan seneng hati oleh kantor terseboet diatas. Lebih baiknja itoe slip haroes dibikin rangkep doea. Kaloe tertimbang perloe itoe kantor bisa djoega kasih pindjem slip atas permintaannja salah satoe pegawai politie. Menoeroet besluit terseboet diatas jang boleh menerima dan

mengirimken slip kepada kantoer tadi, jaitoe:

- a. Hoofdcommissaris di Betawi, Semarang dan Soerabaja (Kepada ambtenaar ini dimistiken boeat mengirimken slip-slip itoe).
- b. Commissaris-Commissaris politie, Hoofdpolitieopziener, dan politieopziener jang mendjadi kepala politie dari soeatoe tempat. Djika pegawai politie boemipoetra ada kaperloean barhoeboeng dengan kantoer dactyloscopie, lebih baik mereka itoe minta perteloengannja algemeene politie.
- c. Laen-laen golongan politie bangsa Europa dan Boemipoetra.

Goenanja ini atoeran baroe bisa dirasaken, djika semoea politie bisa membantoe dengan setjoekoepnja. Siapakah membantoe?

ALWI.

Weroe 13 September 1922.

## KOEWADJIBANNJA AMBTENAAR

### BOEMI POETRA

Dalem instructie koewadjibannja ambtenaar boemipoetra ada roepa-roepa hal jang misti di djalanken, Waktoe organ M. O. baroe di keloewarkan saja telah menerangkan bebrapa fatsal hal koewadjibannja inlandsch ambtenaar (lihatlah organ M. O. No. 1 taoen 1918). Di antaranja koewadjiban-koewadjiban itoe adalah satoe hal jang penting sekali ja itoe bahoewa marika berwadajib boewat memadjoekan rajat dalam doerahnjar tentang hal onderwijs sebab mitoeroet pendapatannja bebrapa staatsman, dan djoe-ga mitoeroet boektinja terang sekali *onderwijs* itoe, mendjadi poko kemadjoean dan kemamoeran negri. Boewat di benoewa Eieropa selaennja dari keradjaan Rusland, boleh di seboet tida ada orang, baik lelaki maoepoen prampoean jang tida bisa menoelis dan membatja tapi di tanah Hindija kita ini teritoeng sebagian besar ( $\pm 90\%$ ) tida bisa membatja dan menoelis. Dalam waktoe jang blakangan ini seloeroeh tanah Djawa hal pemboekaan sekolah II dan sekolah desa jang baroe, madjoe sekali, tapi sekarang roepanja di brentiken lagi berhoeboeng dengan bezuiniging. Lagi poela sekolahan-sekolahan itoe hanja goena di sedjaken boewat anak-anak sadja, sedang jang akan saja oereijkjan ja itoe orang toewa jang tida bisa membatja dan menoelis.

Apakah ada sekolahan tempat orang toewa beladjar membatja dan menoelis?

Selamanja saja blom pernah mendengar.

Waktoe sekarang djaman bezuiniging, tentoe sekali negri djoe-ga tida bisa boeat mengadakan tempat sekolahan boeat orang toewa.

Dengan kemoerahan Toehan di Batawi sekarang soedah berdiri satoe Comitoe jang di namakan „*Anti An Alphabetisme Comitoe*” (A.A.A.C.). Sabetoelnja Comitoe itoe moelat berdiri dari taoen blakang 1921 di atas pimpinannja padoeka Toean P. Post goeroe Kawekschool Goenoengsari. Sesoe-dahnja hasil Comitoe itoe tambah madjoe maka namanja di ganti „*Alphabetisme bestrijden Comitoe*” (A.B.C.). Adapoen

maksoed Comitoe itoe bsrichtjar soepaja orang-orang di Hindija ini semoeah bisa membatja dan menoelis. boewat menjampeikan maksoednja Comitoe akan memakei djalan.

1e Minta perteloengannja Pamarentah

2e. mengharap Ketjintaannja Toea Toean mantri goeroe jang berdasar, „*tjinta asih*”.

Boeat memboektikan tjinta asih itoe toean toean mantri goeroe dengan ichlas hati misti memboeang tempo di waktoenja sore mengadjar toelis dan batja Kepada orang-orang toewa tempat di sekolah Gouvernment atau sekolah desa.

Menilik Keadaan itoe sebagian Koewadjibannja Inl. ambtenaar hal memadjoekau onderwijs soedah di toeloeng oleh itoe Comitoe

Mendjadi boeat toean toean assestent wedana sekarang hannja tinggal memperdameikan bersama sama toean toean mantri goeroe di masing-masing tempatnja, dan Kamoedijan kasih mengarti kepada semoeah pendoeboek desa (membikin prapaganda), apalagi di waktoe sekarang ini bagoes sekali boeat bekerdja itoe, karena sekarang waktoenja toean toean assistent wedana Koeliling Ka desa-desa berkoempoel Kete-moein orang banjak boeat merempoe-gkan hal begrooting desa. Saja pertjaja, kaloe toean toean inl. amblenaren B.B. soeka toeroet bekerdja boeat hal ini, tentoe maksoednja Comitoe jang moelija bisa lantah berhatsil.

Pendapetan saja pembantoean toean toean inl. amblenaren B.B. dalam hal ini mengandoeng maksoed bekerdja boeat menjoekeopi Koewadjibannja jalini memadjoekan rajat dalam hal onderwijs.

Saja mengharep!

ALWI

Weroe 15 September 1922

## VACANTIEVERLOF.

Maksoed arti kepala karangan di atas ini ja itoe, „*permisie tida bekerdja, boeat membrentiken ketjapejan tenaga dan pikiran*” Sepandjang saja poenja ketahoewan Vacan tie verlof sondah oemoem dipakei oleh penggawe di ambtenaar negri dari laen-laer golongan saperti di golongan Post en Telegraafdienst; S. S; B. O. W, dan laen-laennja; akan tetapi dalam corps Inlandsch B. B. roepanja tida di djalanken atau tida ada prijaji jang soeka goenakan itoe. Bebrapa kali saja soedah katemoe sama kenalan saja prijaji dari P. en T. dienst, S. S. dan B. O. W. jang lagi pesijar di Pegoenoengan atau di kalangan familiennja, semoeah itoe menerangkan pada saja kata lagi djalanken Vacantieverlof, tapi kaloe saja ketemoe prijaji B. B. dalem berpergijan djawabnja, „*permisie sebab sakit atau permisie te ngok familie sakit kras*” Dus perkara vacantieverlof sama sekali roepanja blom oemoem di djalanken.

Djikaloe kita orang pikir betoel-betoel sesoenggoehnja perloe setacen sekali badan dan pikiran kita di brentiken (tida bekerdja), soepaja kita orang mendapet lagi (sehabisnja verlof) tenaga kekoewatan badan dan pikiran baroe. Dengan goenakan ichtjar ini slamanja orang mendapet nafsoe bekerdja jang tetap, teroetama boeat toean-toean

jang bekerdja di kantor, hal ini perloe sekali di endahkan.

Sekedar boewat mendjadikan katrangan kepada toean toean leden M. O., bahoewa padoeka jang moelija kandjeng Toean Directeur Binnenlandsch Bestuur dengan Circuliernja tanggal 2 October 1918 No. 10432 - C II soedah mengidinkan kepada semoeah kepala karesidenan boeat membri idinan kasih vacantieverlof kepada ambtenaar negri. teroetama jang bekerdja di kantor, saban taoen masing-masing 14 hari lamanja. Tentoe sekali hal mengidini verlof itoe pembesar menimbang djoega hal keadaanja pakerdjaan, artinja verlof baroe kedjadjan di waktoenja tida riboet pakerdjaan. Pada pendapatn saja baik sekali kaloe padoeka kandjeng. Boepati menerangkan lagi di waktoenja Canferentie boelanan kepada inlandsche ambtenaren hal atoeran dan idinannja berhoeboeng dengan itoe vacantieverlof sebab soedah yakin kepada saja bahoewa sebgian besar dari inlandsche ambtenaren tida taoe adanja itoe atoeran „vacantieverlof”.

Alwi

Weroe 15 September 1922.

## GESCHIKT DAN ONGESCHIKT.

Sebageimana toean-toean pembatja mengatahoei 2 perkataan bahasa blanda terseboet di atas ini, adalah perkataan jang terkenal betoel boenji dan artinja oleh sekalijan inlandsche ambtenaren, tapi baik saja terangkan lagi.

### Geschikt-tjakap.

#### ongeschikt-tida tjakap.

Sebetoelnja keadaan nasibnja inlandsche ambtenaren (peroentoengan dan tjilakanja) tergantoeng dari itoe 2 perkataan tadi. Pada tiap-tiap pengabisan taoen sekalijan chef-chef dari golongan B. B. moelai dari pangkat wedono haroes membikin conduitestaat dari masing-masing prijadi jang ada di bawahnja, dan staat conduite itoe, sesoedahnja di timbang oleh kepala district troes di kirimkan kepada controleur atau bopati jang djoega masing-masing taro timbangannja dan maneroeskannja itoe staat kepada assistent resident. Dalam itoe timbangan banjak sekali 2 perkataan di atas. Oepamanja dalam conduitestaat poenjanja.

Si A. Ini prijadi geschikt boeat djadi wedono.

Si B. Ini prijadi ongeschikt dalam pangkatnja sekarang.

Orang loewaran (buitenstaander) menanja pada saja, apakah ada katentoeannja (patokannja) boeat menimbang „geschikt” dan „ongeschikt” dari inlandsche ambtenaren itoe? Tentoe sekali pertanjaan itoe tida saja djawab dengan moeloet tapi saja kasih tanda dengan angkat kadoewa saja poenja poendak, sebab pada perasaan saja meskipoen saja blom djadi orang jang haroes membikin conduitestaat tida ada soeatoe katentoean jang pasti saperti katentoeannja docter jang misti bikin keuring candidaat militair dan sebageinja.

Dalem hal membikin pertimbangan itoe (Conduite beoordeeling) saja poenja rasa galibnja hannja meneroet kemaewan kepalanja (chefnja) sadja

Oleh kerena jang djadi kepalanja itoe bangsa manoesija djoega, djadi pertimbanganja tentang „geschiktheid” dan „ongeschiktheid” itoe tentoelah tida selamanja benar. Boleh djadi ada kalanja pertimbangan itoe berlaenan dengan pakerdjaan orang tadi jang sabenar-benarnja; karena bisa kedjadjan orang jang pakerdjaannja di pandang „geschikt”

padahal dija tida sebrapa pengatahoennja dalam pakerdjaannja dan sebaliknja ada orang jang di pandang „ongeschikt” padahal dija amat pandai mendjalanken pakerdjaannja.

Dalam perkara ini sesoenggoehnja ada soeatoe hal jang soesah sekali boewat mendapetkan sebab-sebabnja hal berloenan antaranja *timbangan* dan *boektinja*, tjoemah pada pendapatn saja lantaranja wateknja orang tida terloespoet dari tabeat „pilih kasih”

Orang jang kedoeoekan sifat ini, tentoe sekali sifat keadilannja di kalahkan oleh rifat pengasihnja, artinja dija tentoe mentjintai dan menolong orang jang djadi kekasihnja dengan tida mengendahkan lagi kepada keadilan. Demikijan djoega hal kebajikannja orang jang tida di kasihnja tentoe tida akan mendapat pertolongan dari padanja. dan terkadang bisa djadi mendapetkan kerogijan-lantaren dari tabiat kepala jang tida adil tadi.

Boewat menjatakan hal itoe dalem orgaan lain boelan akan saja terangkan boekti boetinja.

Akan di samboeng

TJANGO.

## PAKEJAN TIDA APA-APA.

Menjamboeng oerajannja Toewan Tjango dalem orgaan M. O. boelan September j.l. hal prijadi pake politik oendoer-oendoeran melorodken pantalon kombali kapada kain pandjang, boewat mentjari daja oepaja soepaja ditjinta oleh pembesarnja. Djikalau betoel ada salah saorang prijadi jang begitoe, (1) ja aneh sekali, boewat abad sekarang prijadi jang begitoe saja berani pastikan dia ada mempoenjai pemandangan jang rendah sekali (2).

Toewan-toewan haroes pertjaja, bahoewa djaman sekarang, pembesar Belanda dan Djawa roepanja soedah tida memikir poesing lagi pada pakejan jang di bawahnja. asal sadja kita orang radjin bekerdja dan djalan betoel soedah tevreden, toch itoe pakejan tida menghalang-halangi di atas pakerdjaan, asal sadja kita orang berpakejan dengan atoeran (mistinja) soepaja djangan di ketawai orang, djangan pake pantalon lantap pake teroempah boewat mengadep di hadapan pembesar, saperti djongos hotel.

Boewat menambah kapertjaan Toewan toewan prijadi, bahoewa pakejan itoe tida apa-apa, saja persilahken datang di Gewestelyk kantoer Cheribon di waktoenja boeka kantoer disitoe boleh Toewan-toewan saksiken pakejanja ini. personeel dengan samae-maenja saperti pake: pantalon, lantjar atau saroeng, djoega hari-hari pake dasi, (3) en toch tida ada ganggoewan apa-apa, (4) mendjadi satoe tanda jang terang sekali, djanganpoen dikantoer kantoer bawahannja sedang di Gewestelyk kantoer sendiri hal pakejan tida apa-apa.

HERCULES.

- (1) Toean Tjango bilang boekan „salah satoe” tapi ada banjak.
- (2) accoord.
- (3) Djangan maen „dasi dasi jan” sehari hari.
- (4) bravo.

Red.

## SOEWATOE OETJAPAN „TRIMA KASIH“

31 Augustus ini toean telah melinjakkan diri dari kalendar 1922. terganti September tanggal pertama boewat djadi peringatan moelai tampahnja Mardi-Oetomo berdjilid biroe (blauw), en wel akan di kenang-kenangkan djoega sebagai hari pertama dari sedarnja Toewan Alwi Tjakra-diwirja dari tempat pembaringannya jang njenjak itoe.

Soenggoehpoen beliau itoe dalem keadaan sekarang ini tjoemah seorang particulier sadja, akan tetapi menilik persanggoepan-persanggoepan dalam inleidingnja, ternjatalah kepada kita bahoewa beliau telah mengakoei sebagai Redacteur kita poenja Vereeniging dan akan beroesaha den gan sasoenggoeh-soenggoenja maka ta'boleh tida akan djadi kegembiraan hati sekalian leden Vereeniging Mardi-Oetomo kegembiraan mana membesarkan pengharepan akan bisa hilang dari segala roepa rintangan jang mendjadi kalembeekannja kaom kita ongediplomeerden.

Atas nama sekalian leden vereeniging saja mengatoerkan di perbanjak terima kasih atas keloeloesan dan icklas hati beliau itoe tersamboet dengan sebesar-besarnja kegirangan dan kehormatan, moga-moga segala hadjat dan tenaga jang di korbannja akan bisa menjampaikan segala maksoed dan pengharepan anters anggauta perkoempoelan, (\*) dan selametlah akan selandjoetnja.

## WIRIAATMADJA.

(\*) Baroe bisa kedjadijan dengan keroekoenannja dan perbantoeannja toean toean leden M. O. djoega.

Red.

## KASOESAHAN PRIJAJI KETJIL DI TELAGA.

Sebeloem apa jang akan di oereikan sebimana kepala karangan di atas, lebih doeloe mohon di maafken kepada sekalian toean toean pembatja teroetama kapada Padoeka Ingkoe Redacteur, kalau kalau ada perkalsan jang djanggal atau gandjil di dengarnja.

Adapoen maksoednja saja mengoereiken sebagai kepala karangan di atas; tida laen barangkali srdja ada foedahnja bagai toean toean jang blom mengatahoei di Telaga]

Sebegimana toean toean telah mengatahoei, bahwa Telaga itoe, soeatoe tempat pagoenoengan, letaknja di sebelah selatan goenoeng Tjereme, jang memang tersohor, di antara tempat tempat, Telaga lah kota jang tertoea.

Penoelis sebeloemnja mengatahoei menempati Telaga, beda sekali persangkaan dalam hati, dangan boektinja.

Adapon permoeaan di sangkanja Telaga itoe; soeatoe tempat jang ma'moer, apa segala barang kaperloean idoe; moerah dan pampang.

Akan tetapi itoe sangkaan kliroe, betoel ketika sedatengnja di Telaga, meliat pernah dan kaadaanja kota district, dari hal djalan djalan pengatoeranja rapih, aloen aloennja loeas dengan di perhiasi bebrapa pshon beringin jang besar, pantes sekali bekas kota koena; lagi poela toemboeh toemboehan, semoeah idoe; soeboer, seolah olah menoenjoeken tanah jang tida kekoerangan soeatoe apa.

Akan tetapi sebetoelnja di Telaga ada satoe hal jang tida menjenangkan, dari lantaran perloe di pake bahi ma-

noesiah djoega binatang d.l.l. jang telah terasa oleh publik teroetama kaoem prijaji ketjil dari kasoesian oemoem ia itoe hal ajer.

Pembatja tentoe heran, sebab nama itoe, Telaga arti-nja telaga itoe, balong ajer jang terdjadi maoenja alam; tentoe sekali toean tpean menjangka bahwa di Telaga tentoe banjak ajer, sekarang koerangnja tjoekoep boeat segala kaperloean.

Penoelis merasa soesah sekali, djikalau maoe mandi sebab misti djalan  $\frac{1}{2}$  paal ke tempat ajer, begitoe djoega memakan tempo hanjak, dari karena kebanyakan orang, sahingga tempo tempo misti toenggoe sampe, 1 djam, misih blom kebagian mandi.

Begitoe poela ajer boeat minoem, haroes membeli dangan harga lebih mahal dari pada di kota Cheribon; sehingga 1 pikoel 5 Cent.

Hal ini bagi penoelis, jang memang gadjih sedikit ada merasa kabekatan, sebab dalam tiap tiap hari tida tjoekoep 3 pekoelan, dari karena seloenja boeat ajer minoem, di pake djoega tjoet-i pekakas dapoer, boeat tjoetji moeka kalau pagi karena kalau bangoen poekoel 6 tida ada tempo lagi boeat pergi ke tempat ajer, dari lantaran djaoeh dan kasoesian terseboet di atas.

Satoe hari membeli sampe 4 pikoel ajer f 0.20 mendjadi satoe boelan rata rata f 6.

Mangka mendengar kabar, bahwa telah tentoe pada permoeaan taoen 1923 duurtetoelah akan di tjaboet, tentoe sekali semangkin soesah alias idoe; sengsara, lantaran boekan sadja ajer mahal harganja, sedang makanpoen soedah naik kembali, ia itoe padi soedah f 5 perpikoel, beras merah f 11 1 pikoel.

Maka kabratan kabratan terseboet di atas, sengadja saja oereiken. barangkali mendjadi tambah katrangan bagi karanganja Toean Alwi dimana orgaan M. O. boelan September 1922 no. 1 jang berkepala „duurtetoelag“, barangkali Kandjeng pembesar memperhatikan hal ini; di atas nasibnja kaoem prijaji ketjil jang terantjam dengan kasoesian besar, di sebabkan duurtetoelag akan di tjaboet.

Kami bermohon kepada Kandjeng pembesar jang sebagai iboe bapa kita orang; mohonlah kiranja siroean dan kaperloean idoe; prijaji ketjil jang besar djoemblahnja di perhatikan.

## PRAWIRAATMADJA.

Hal kesoesahan ajer di Telaga itoe soedah lama sekali di ketahoei orang-Besar pengharapan kita padoeka jang maelja Kandjeng Regent Madjalangka soedi menjelidiki hal ini.

Red,

## IMPIJAN.

Sablomnja saja membentangkan maksoed kepala karangan di atas lebih doeloe saja mohon maoem pada. Hoofd-bestuur M. O. dan Toean Redacteur bahwa saja telah lama sekali meninggalkan kewadjan jang telah di tetepkan, jang masing-masing lid M. O. tiap-tiap satoe boelan sekali haroes mengoeloarkan boeah pikiran jang terkandoeng boeat dimoeat dalem argaan M. O. Meninggalkan kewadjan itoe di sebabkan tida ada tempo, dan sekarang

baroe penoelis bisa angkat penah lagi moedah-moedahan ada goenanja oentoek pematja.

Pada sewaktoe malam jang saja loepa lagi malam dan tanggalnja penoelis mengimpi ketemoe dengan seorang pandita kira-kira beroesia 400 taoen dan berpakean bangsa koeno (Jzaman sekarang blom ada orang pake) dan bitjara basa soenda jang kira-kira penoelis melajoe hanja begini.

„Eh kaoem Djroetoelis-djroetoelis onderdistrict sekarang „koë djangan ketjil ati sebab Kandjeng pemerintah akan „menjamakan gadjih-gadjihnja semoeah kaoem Djroetoelis „onderdistrict. jaitoe akan dinamaken dengan gadjih „Djroetoelis-djroetoelis district enz, iaitoe tiap-tiap boelan moelai benoemd f 40 blom mengitoeng duurtetoelag tambah 3 taoe sekali ta f 5. sampe f 60. satelahnja pandita mengilang, troes saja bangoen sambil memikirkan begimana maksoednja impijan itoe, kerna penoelis blom pernah mimpi begitoe apakah betoel atawa djoesta, impian itoe tatapi penoelis tida lantas diam tanjakan pada seorang jang pandei ahli peritoengan bilangnja moedah-moedahan sadja terkaboel dan satengah boleh di pertjaja kerna impijan itoe menjotjogi pada saatnja.

Djika sabenarnja Kandjeng pemerintah jang adil menjotjogi dengan maksoed impijan diatas itoe soenggeeh setimpah dengan pakerdjaannja.

Terkaboelah amin. amin, amin.

PITIK.

Madjalengka 13 September 1922.

Kenjataanja impijan Toean Pitik kita blom dapet kejakinan. Tjoemah kita dapet kabar jang nanti bakal ada pengatoeran bahoewa segala pangkat djroetoelis djadi satoe roepa (tida ada bedanja antaranja djroetoelis onderdistrict dengan djroetoelis district atau dengan laennja pangkat djroetoelis) dan nama pankatnja di genti dengan nama „Klerk”.

Kita harap dalam orgaan laen boelan kita bisa menerangkan lebih djelas hal ini

Red :

### LELOETJON.

Djaman doeloe waktoenja moesim penjakit cholera, adalah kedjadian pemitjaraan dalam conferentie kaboepaten seperti di bawah ini.

Voorzitter conferentie kasih prentah kepada inl- ambtenaren jang mengadap.

„Hei prijaji! sebab sekarang moesim penjakit cholera, prijaji misti djaga kras bertjaboelnja itoe. Pendek tiap-tiap prijaji trima rapport ada orang kena sakit peroet dengan boeang-boeang ajer atau moentah moentah, lantas sadja prijaji misti telefoon minta datengnja docter boeat priksa, tida oesah prijaji timbang apa itoe orang kena „cholera” atau boekan, sebab toch prijaji tida bisa taoe”.

Dengan riboet lantas semoeah inlandsche ambtenaren toelis prentahan itoe dalam „boekoe seba” dan bilang hampir bersama-sama „sandika goesti”

Seminggoe dari itoe waktoe dalam salah satoe onderdistrict assistent wedana A trima rapportnja koewoe, jang

ada orang kena sakit peroet dengan boeang-boeang ajer dan moentah-moentah troes assistent wedana pegi priksa itoe orang jang sakit kedapat betoel ada boekti bekasnja boeang ajer dan moentah-moentah.

Maka dija lantas lijat tjatetan dalam „boekoe seba” dan troes telephoon minta datengnja docter.

Dari sebab dari kotta ka itoe tempat djaoehnja ada ± 30 paal djadi docter datengnja laet. Itoe assistent wedana soedah mendongkol hatinja toenggoe datengnja docter. Kapan docter datang itoe orang jang sakit troes di priksa dan sesoedahnja docter lantas pigi dengan kasih prentah pada assistent wedana boeat mengoeroesnja dan pendjagaannja orang jang sakit itoe.

Dari itoe waktoe Assistent Wedana tida dengar apa-apa lagi dari negri hal pendapatannja docter priksa.

Kamoedijan di laen boelannja lagi, waktoenja conferentie. Kaboepaten, itoe assistent wedana dapet tegoran dari Voorzitter conferentie saperti di bawah ini.

Voorzitter; Hei! assistent wedana A. apa sebab assistent doeloe telefoon docter boeat priksa itoe orang jang sakit peroet?

Assistent wedana: Dijam tida mendjawab roepanja bingongeng sebabnja dapat tegoran.

Voorzitter: Pendapatannja docter itoe orang tida kena sakit cholera, rapi sakit peroet biasa sadja, kaloe begitoe assistent bikin keroegian banjak kepada negri jang misti membajar declaratenja docter jang sebegitoe djaoehnja. Djoege assistent membikin roegi kepada itoe toean docter sebab dija pigi pertjoemah sadja ka itoe desa dengan misti mengilangkan tempo pengasilan (tijdverlies) di roemah.

Assistent wedana: Dijam lagi, tida mendjawab.

Voorzitter: Kepada semoeah inlandsche ambtenaren. Hei prijaji! Itoe assistent wedana A. soedah membikin roegi kepada negri djoege kepada toean docter, lantaran tida toeroet prentah seba boelan blakang. Saja toch soedah kasih prentah jang kaloe ada orang kena sakit peroet, itoe prijaji djangan goegoep boewat panggil docter, tapi misti priksa doeloe dengan terang apa itoe orang kena betoel-betoel sakit cholera of tjoemah sakit peroet bijasa sadja. Inget prijaji djangan kedjadian lagi saperti itoe assistent wedana A.

Inl: ambtenaren. Riboeet lagi tjatet itoe prentahan dalam „boekoe seba” dan membilang „sandika goesti”

Sesoedahnja merepogkan roepa-roepa pakerdjaanan, conferentie lantas di toetoe dan semoeah inlandsche ambtenaren boebar dari pendopo Kaboepaten. Itoe assistent wedana A. dengan girang hati kloear dari pendopo kaboepaten dan membilang alhamdoellilah sebak tida misti mengganti itoe keroegiannja negri dan toean docter.

TJANGO.



## SOEWAL DAN DJAWAB.

## PERTANJAAN.

D H.

Mochoen katrangan dari pertanyaan tertoeelis dibawah ini dan perdjawabannya mochoen dimoeat dalem toean ampoe-nja orgaan.

1. Mochoen ditrangken dengan saterang terangnja pengartian perkataan tjoba tjoba dalem perkara hoekoem (strafwet).
2. Djaman sekarang biasa sekali orang bandingkan kekoetan mesin dengan tenaga koeda, misalnja: „Itoe auto kekoeatannya 20 koeda” Apakah maksoednja itoe?

SI BODO.

Indramajoe 12 September 1922

—o—

## PERDJAWABAN.

1. Sesoenggoehnja hartinja perkataan „tjoba-tjoba” dalem hoekoem siksa (strafwet) adalah berbedaan dengan penghartian biasa. Dalem penghartian sehari hari segala kelakoean jang didjalanken sebagai pertjobaan itoe diseboet tjoba-tjoba. Misalnja orang jang hendak membeli saekor koeda biasanja itoe koeda dipake doeloe aken soepaja bisa mengetahoei bagoes tidanja djalan-nja itoe koeda; begitoe poen orang dipasar jang hendak membeli tembako.

Adapoen tjoba-tjoba jang bisa ditrima oleh strafwet adalah tergantoeng atas doea perkara:

1. Satoe orang haroes poenja niat boeat melakoeken soe-atoe kedjahatan dan itoe kelakoean soedah moelai didjalanken olehnja.
2. Itoe kelakoean tida bisa dilandjoetken, lantaran ada halangan loear maenja sendiri.

Misalnja seorang pendjahat memboeang api dimana atep laen orang poenja roemah, dengan maksoed membakar roemah itoe, aken tetapi itoe api tida bisa menjala lantaran itoe atep kebetoelan kena hoedjan. itoe orang soedah mengerdjaken „tjoba-tjoba membakar laen orang poenja roemah roemah”. (batjalah artikel 53 Strafwetboek v. N. I.)

Pertanjaan ini saja poenja timbangan baik sekali, lantaran dalem practyk sepandjang saja poenja pendapatn masih sadja ada kliroean hal ini. Seringkali saja mendengar ada orang didakwa tjoba tjoba mentjoeri, lantaran itoe orang masoek dilan orang poenja roemah dengan djalan meroesak, padahal dia blom ambil soeatoe barang atau pindahken dari tempat asalnja. hanja mengakoe sendiri sadja kepada politie. bahoea dia bolehnja masoek di itoe roemah bermaksoed aken mentjoeri. Kedjadiannya itoe orang tentoe sekali dilepas oleh hoekoem lantaran tida ada ke-trangan boeat tjoba tjoba mentjoeri; padahal dia bisa dihoekoem kaloe didakwa meroesak atau masoek di laen orang poenja roemah.

Djoega atas ini perkara pengadilan menilik perkakas jang dipake waktue mengerdjaken kelakoean itoe, dan barangnja jang ditoedjoe oleh orang itoe. Dari itoe

pendakwaan „tjoba-tjoba” bisa ditolak oleh hoekoem oleh karena berhoeboeng dengan.

- a. ondeugdelyk voorwerp
- b. ondeugdelyk middel  
jang diseboet „ondeugdelyk voorwerp” jaitoe, djika barangnja jang ditoedjoe tida bisa terkena lagi oleh kedjahatan jang dimaksoed.  
Jang diseboet „ondeugdelyk middel” jaitoe kaloe perkakasnja jang hendak dipake melakoeken kedjahatan itoe tertimbang tida tjoe koep. Misalnja.
  - a. Seorang hendak memboenoh moesoehnja jang disangka lagi tidoer, dia soedoek dari bawah tempat tidoer dengan perkakas tadjem sampe masoek dimana peroetnja, padahal sebetoelnja dia menjoe doek majit. lantaran moesoehnja jang disangka lagi tidoer itoe sesoenggoehnja soedah mati sebab sakit sablonnja dia dateng diitoe tempat.
  - b. Seorang hendak meroesak dan membakar djembatan besi, tapi tida bisa kedjadian lantaran perkakas jang dipakenja hanja kajoe api satoe doos.  
Hal jang terseboet dalem kedoea misal itoe djoega tida bisa dianggep tjoba-tjoba jang haroes dihoekoem, lantaran kelakoean itoe tida bisa mendjadi kedjahatan, maskipoen tida ada jang menghalangi.

2. Itoe patokan asalnja ditetepken di negri Inggris dan dinamaken „horse power” dengan pendek H. P. (tenaga koeda). Itoe patokan sesoenggoehnja tida berhoeboeng dengan kekoetan koeda, tapi hanja satoe patokan dari satoe kekoetan jang bisa mengangkat satoe barang jang beratnja 33,000 pounds (1 pounds = 0,453925 KG) tingginja 1 kaki (0,304794 M) dalem 1 minuit.

Red.

## PERTANJAANNJA NENG BITONG!

INDRAMAJOE.

1. Apakah koewadibannja seorang djroetoelis dalam dienst.
2. Bageimanakah dalam practijnja bekerdja, apa tjoe-mah bijasa mengenetkan soerat sadja dan mengeroes beresnja archief.
3. Berwadjibkah djroetoelis mendjadi Commissie papiksaan antero permohonan pendoe doek dessa dalam ressort Chefnja?
4. Wadajib atau tida djroetoelis dapat tegoran atau marah dari pembesar of di panggil mengadap lantaran salah satoe pakerdjaan Commissian telaat atau kliroe

—o—

## PENDJAWABAN.

1. Instructie jang mengatoer pakerdjaannya djroetoelis, tida ada,  
Dari sebab djroetoelis tergolong „ondergeschikt personeel” maka wadjiblah dija menoeroet segala prentah Chefnja.
2. Djroetoelis berwadajib mengoeroes kebaikannya archief; beresnja segala hal pakerdjaan toelis, dan misti mendjaga djangan sampe ada achterstand segala pakerdjaan toelisan.
3. Berwadajib tida; tjoesmah kaloe di prentah oleh Chefnja dija misti toeroet, sebab segala apa jang kedjadijan dalam pakerdjaan commissian itoe misti djatoh atas Verantwoording chefnja.
4. Tentoe tida; saperti saja terangken di atas, verantwoordingnja (tenggoengannya) djatoh kepada chefnja. Kaloe di panggil ke negri boeat dapet tegoran hal itoe, tentoe misti menoeroet pigi. tapi ongkostnja boeat berdjalan misti djadi tanggoengan chefnja.  
Boewat pakerdjaan toelisan jang salah atau laot memang djadi tanggoengannya djroetoelis.

Red:

## PA EJON DARI MADJALENGKA BERTANJA.

Dalem soerat-soerat kabar sering kali saja batja seboetan „soedah 300 taoen atau 3 abad ada dalam paprentahan Nederland”. Itoe mengitoeng dari waktoe kapan? mohoen di terangkan dengan pendek sadja.

—o—

## PENDJAWABAN

Itoe itoengan mengambil dari waktoe moelai berdirinja Kotta Betawi (30 Mei 1619). Dalam boekoe „Priangan I” jang di karang oleh padoeka toean Dr. F. de Haan terseboet jang Sripadoeka Kandjeng Toean Besar jang Pieterzoon Koen pada taoen 1620 moelai berdirikan satoe benteng di tengah Kotta sabelah kali Tjiliwoeng.

Red.

## CORRESPONDENTIE

1. Toean Wiriaatmadja kandanghaoer! toean poenja peringetan akan kita perhatikan. Sekarang segala hal oeroesan M. O. lagi asik kita, oeroes. Harap sabar!
2. Toean Petroek Karang Tipes! Djangan menesal hati, toean poenja karangan „iseng-iseng” tida kita moeatkan dalam orgaan. tapi hal toean poenja tjita-tjita telah kita oeroes dengan soerat kepada pengoeroes lama di madjalengka.  
Kita mengharep dapat lagi kiriman karangan dari Toean pake „onderwerp” laen.
3. Toean W.  
Harap tida mendjadikan bosen, Toean poenja karangan „Treakan” tida bisa kita moeat karena maksoed

karangan Toean sama dengan apa jang telah di oeroeskan dalam orgaan September 1922 No. 1 jang berkepala „duurteteslag”.

Besar pengharepan kita mendapat lagi karangan lain onderwerp, dari Toean.

Red.

## Toean Prawiraatmadja.

4. Toean poenja karangan „Pakerdjaan djroetoelis dan hulpschrijver onderdistrict” kita tida moeatken sebab itoe toelisan ada melebihi bates kenjataanja (overdren) artinja banjak jang tida sabenarnja. Harap kita dapet kabar, begimana kemaoean Toean hal ini. Teroes di moeatkan of kirim kembali.

Red.